

## ABSTRAK

Fungsi pembelian dalam sebuah perusahaan terutama industri tekstil merupakan fungsi yang memegang peranan penting dalam menunjang kelancaran produksi karena fungsi pembelian merupakan titik awal dari proses produksi yang sangat menentukan kualitas produk. Hasil akhir dari produk akan menentukan umur dari perusahaan tersebut karena jika produk baik maka akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan tekstil sehingga perusahaan tekstil ini dapat bertahan didalam persaingan yang semakin ketat ini. Mengingat besarnya peranan fungsi pembelian didalam suatu perusahaan, maka fungsi pembelian harus dapat beroperasi seefektif mungkin untuk mendukung kelangsungan hidup industri dan pemeriksaan operasional merupakan suatu alat untuk menilai apakah fungsi pembelian telah beroperasi dengan efektif. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tersebut, maka penulis memilih PT. T sebagai objek penelitian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan pemeriksaan operasional dalam memahami pelaksanaan kegiatan pembelian bahan baku pada PT. T dan mendeteksi berbagai kelemahan yang timbul, memperoleh keyakinan bahwa kegiatan pembelian bahan baku PT. T telah beroperasi dengan efektif, memberikan saran dan rekomendasi perbaikan yang berguna bagi manajemen, khususnya fungsi pembelian perusahaan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif melalui penelitian lapangan (*observasi*, wawancara, dan kuesioner) dan penelitian kepustakaan. Data-data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan SPSS metode spearman.

Dari uraian diatas, penulis membuat hipotesis sebagai berikut: “Pemeriksaan operasional memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelian bahan baku”. Hasil dari analisa penelitian yaitu berdasarkan spearman menunjukkan *sig. (2-tailed)* sebesar 0.027 menunjukan terdapat peranan yang signifikan pada pemeriksaan operasional dalam meningkatkan efektivitas pembelian bahan baku, yang artinya PT. T telah melaksanakan pemeriksaan operasional dengan benar, dan tepat atas pembelian bahan baku.

Analisa perhitungan tersebut kemudian diuji dengan menggunakan tabel t. Dari hasil penelitian berdasarkan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0,05 dan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $N - 1$ , maka diperoleh tabel t sebesar 2.1098 yang berarti angka *sig. (2-tailed)* dari spearman hitung sebesar 0.027 berada dalam daerah penerimaan  $H_1$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan penulis diterima, artinya **Pemeriksaan operasional memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelian bahan baku.** Dengan kata lain, pemeriksaan operasional PT. T telah diterapkan dengan benar, tepat serta bermanfaat untuk menemukan kelemahan-kelemahan yang ada sehingga bisa diberikannya saran perbaikan untuk kemajuan perusahaan.

## DAFTAR ISI

|                                          | Halaman |
|------------------------------------------|---------|
| ABSTRAK                                  | i       |
| KATA PENGANTAR                           | ii      |
| DAFTAR ISI                               | iv      |
| DAFTAR TABEL                             | viii    |
| DAFTAR LAMPIRAN                          | ix      |
| DAFTAR GAMBAR                            | x       |
| BAB 1 PENDAHULUAN                        | 1       |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian            | 1       |
| 1.2 Identifikasi Masalah                 | 3       |
| 1.3 Tujuan Penelitian                    | 3       |
| 1.4 Kegunaan Penelitian                  | 4       |
| 1.5 Rerangka Pemikiran                   | 4       |
| 1.6 Alat Uji Hipotesis                   | 8       |
| 1.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian          | 10      |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA                   | 11      |
| 2.1 Pemeriksaan                          | 11      |
| 2.1.1 Pengertian Pemeriksaan             | 11      |
| 2.1.2 Jenis-Jenis Pemeriksaan            | 14      |
| 2.2 Pemeriksaan Operasional              | 15      |
| 2.2.1 Pengertian Pemeriksaan Operasional | 16      |

|                                                  |    |
|--------------------------------------------------|----|
| 2.2.2 Tujuan Pemeriksaan Operasional             | 17 |
| 2.2.3 Manfaat Pemeriksaan Operasional            | 18 |
| 2.2.4 Jenis-Jenis Pemeriksaan Operasional        | 20 |
| 2.2.5 Pelaksana Pemeriksaan Operasional          | 21 |
| 2.2.6 Ruang Lingkup Pemeriksaan Operasional      | 22 |
| 2.2.7 Keterbatasan Pemeriksaan Operasional       | 23 |
| 2.2.8 Penentuan Kriteria Pemeriksaan Operasional | 24 |
| 2.2.9 Tahap-Tahap Pemeriksaan Operasional        | 26 |
| 2.2.10 Perbedaan Pemeriksaan Operasional Dan     | 27 |
| Pemeriksaan Keuangan                             |    |
| 2.3 Pengertian Efisiensi Dan Efektivitas         | 28 |
| 2.4 Pembelian                                    | 29 |
| 2.4.1 Pengertian Pembelian                       | 29 |
| 2.4.2 Tujuan Pembelian                           | 30 |
| 2.4.3 Prosedur Pembelian                         | 31 |
| 2.4.4 Proses Pembelian                           | 33 |
| 2.4.5 Hubungan Bagian Pembelian Dengan           | 35 |
| Bagian-Bagian Lain                               |    |
| 2.4.6 Tujuan Pemeriksaan Operasional Atas        | 36 |
| Bagian Pembelian                                 |    |
| 2.5 Persediaan                                   | 37 |
| 2.5.1 Pengertian Persediaan                      | 37 |
| 2.5.2 Jenis-Jenis Persediaan                     | 38 |

|                                                          |    |
|----------------------------------------------------------|----|
| BAB 3 METODE PENELITIAN                                  | 40 |
| 3.1 Objek Penelitian                                     | 40 |
| 3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan                         | 40 |
| 3.1.2 Kegiatan Perusahaan                                | 41 |
| 3.1.3 Struktur Organisasi Dan Uraian Tugas<br>Perusahaan | 44 |
| 3.2 Metodologi Penelitian                                | 51 |
| 3.2.1 Pengumpulan Data                                   | 51 |
| 3.2.2 Operasi Variabel                                   | 52 |
| 3.2.3 Indikator                                          | 53 |
| 3.2.4 Pengembangan Instrumen                             | 54 |
| 3.2.5 Analisis Data Dan Pengujian Data                   | 55 |
| 3.2.6 Tahap-Tahap SPSS                                   | 57 |
| BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN                    | 60 |
| 4.1 Planning Phase                                       | 60 |
| 4.2 Work Program Phase                                   | 62 |
| 4.3 Field Program Phase                                  | 62 |
| 4.3.1 Pemahaman Pemeriksaan Operasional                  | 63 |
| 4.3.2 Penilain Efektivitas Pembelian Bahan Baku          | 66 |
| 4.3.2.1 Prosedur Permintaan Bahan Baku                   | 66 |
| 4.3.2.2 Prosedur Pembelian Bahan Baku                    | 68 |
| 4.3.2.3 Prosedur Penerimaan Bahan Baku                   | 70 |

|                                                        |    |
|--------------------------------------------------------|----|
| 4.3.2.4 Prosedur Pencatatan Hutang                     | 72 |
| 4.3.2.5 Prosedur Retur Pembelian Bahan Baku            | 73 |
| 4.4 Development of Review Findings And Recommendations | 74 |
| Phase                                                  |    |
| 4.4.1 Statement Of Conditions                          | 74 |
| 4.4.2 Criteria                                         | 75 |
| 4.4.3 Cause                                            | 75 |
| 4.4.4 Effect                                           | 76 |
| 4.4.5 Recommendation                                   | 76 |
| 4.5 Pengujian SPSS                                     | 77 |
| 4.5.1 Data Variabel Bebas (X)                          | 77 |
| 4.5.2 Data Variabel Tidak Bebas (Y)                    | 78 |
| 4.5.3 Data Jawaban Kuesioner                           | 79 |
| 4.5.4 Hasil Pengujian                                  | 80 |
| BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN                               | 82 |
| 5.1 Simpulan                                           | 82 |
| 5.2 Saran                                              | 83 |
| DAFTAR PUSTAKA                                         |    |
| LAMPIRAN                                               |    |
| RIWAYAT HIDUP PENULIS                                  |    |

## **DAFTAR TABEL**

|                                                                            | Halaman |
|----------------------------------------------------------------------------|---------|
| 3.1 Tabel Proporsi Penggunaan Mesin Tenun                                  | 42      |
| 3.2 Tabel Indikator Kuesioner                                              | 53      |
| 4.1 Tabel Pemahaman Pemeriksaan Operasional                                | 77      |
| 4.2 Tabel Penilaian Efektivitas Pembelian Bahan Baku                       | 78      |
| 4.3 Tabel Total Jawaban Variabel Bebas (X) Dan<br>Variabel Tidak Bebas (Y) | 79      |
| 4.4 Tabel Hasil Pengujian SPSS                                             | 80      |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                     | Halaman |
|---------------------|---------|
| Kurva Uji Dua Pihak | 80      |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|             |                         |
|-------------|-------------------------|
| Lampiran 1  | Struktur Organisasi     |
| Lampiran 2  | Flow Chart              |
| Lampiran 3  | Bon Permintaan Barang   |
| Lampiran 4  | Order Pembelian         |
| Lampiran 5  | Tanda Terima Pembayaran |
| Lampiran 6  | Tanda Terima            |
| Lampiran 7  | Surat Jalan             |
| Lampiran 8  | Kuesioner               |
| Lampiran 9  | Proses Produksi Kain    |
| Lampiran 10 | Tabel t                 |